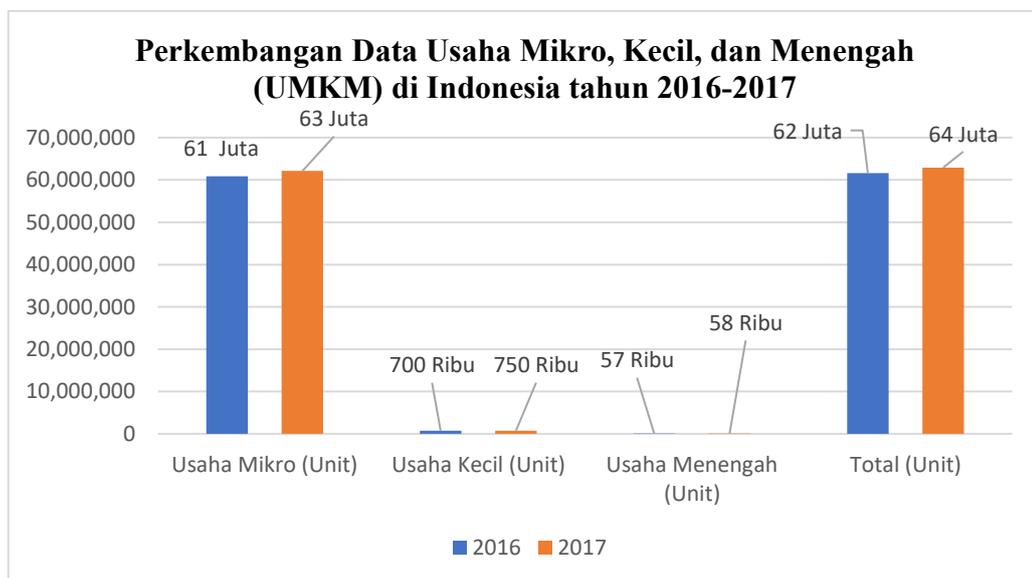


Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah atau UKM merupakan kegiatan usaha yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat khususnya di Indonesia. UKM sendiri merupakan suatu sarana untuk meningkatkan pemerataan ekonomi dan juga meningkatkan pemasukan devisa bagi negara. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (Usaha Kecil dan Menengah), terdapat peningkatan jumlah UKM di Indonesia pada tahun 2016 hingga 2017, yaitu sebanyak 61.651.177 unit pada tahun 2016 yang diantaranya terdiri dari 60.863.578 unit Usaha Mikro, 731.047 unit Usaha Kecil dan 56.551 unit Usaha Menengah. Sedangkan pada tahun 2017 terdapat 62.922.617 unit yang terdiri dari 62.106.900 unit Usaha Mikro, 757.090 unit Usaha Kecil, dan 58.627 unit Usaha Menengah (KEMENKOP UKM RI, 2013). Angka peningkatan UKM diperkirakan masih akan terus bertambah setiap tahunnya.



Gambar I.1 Perkembangan Data UKM di Indonesia Tahun 2016-2017 (KEMENKOP UKM RI, 2013)

Pesatnya perkembangan UKM di Indonesia khususnya di era teknologi saat ini akan berpengaruh pada daya saing antar UKM yang semakin tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pada UKM adalah dengan melakukan

pengembangan sistem yang dapat dijadikan standar untuk mendukung kinerja proses bisnis sehari-hari. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat beberapa UKM yang masih belum memiliki sistem yang mendukung proses bisnisnya. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pada tiap proses yang berjalan dan menyebabkan tingkat daya saing UKM yang rendah.

Enterprise Resources Planning atau ERP merupakan suatu *software* sistem informasi yang membantu perusahaan dalam mengelola proses bisnis utamanya dengan cara mengintegrasikan data dan informasi dari tiap departemen di perusahaan. ERP memiliki beberapa modul yang mendukung fungsi bisnis utama dari perusahaan seperti pembelian bahan baku, manajemen asset, penjualan barang, dan pengaturan keuangan perusahaan.

Financial Report atau laporan keuangan merupakan laporan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Iswandir, 2019). Laporan keuangan memiliki fungsi untuk melihat berapa keuntungan atau kerugian yang ada dan dialami oleh suatu perusahaan. Informasi pada laporan keuangan dapat digunakan oleh perusahaan dalam membantu pengambilan keputusan (Saut Aleksius Siregar., 2019). Laporan keuangan yang buruk akan meningkatkan pengambilan keputusan yang salah dan berakibat fatal bagi perusahaan. Pengelolaan laporan keuangan yang dimiliki oleh UKM rentan mengalami kesalahan karena beberapa UKM masih menggunakan sistem manual untuk membantu kegiatan operasionalnya. Pencatatan laporan keuangan juga masih dilakukan secara terpisah di beberapa bagian. Contohnya pada pencatatan pembelian bahan baku dan pencatatan penjualan memiliki faktur yang berbeda-beda dan tidak terintegrasi. Hal ini menyebabkan terpisahnya laporan keuangan dan menyebabkan UKM kesulitan dalam perhitungan *trial balance* yang diperoleh.

Untuk mendukung UKM dalam melakukan analisis data yang telah di dapat berdasarkan transaksi keuangan yang telah dilakukan, dibutuhkan suatu informasi yang mudah dimengerti dan sesuai dengan kebutuhan. Salah satu teknologi yang mampu memberikan solusi dalam kebutuhan penyajian data dan informasi dalam

bentuk visual yang menarik dan mudah untuk di mengerti adalah *dashboard*. *Dashboard* merupakan suatu tampilan visual dari informasi yang paling penting diperlukan untuk memahami dan mengelola satu atau lebih bidang (Jayanti & Ani, 2017). Peran *dashboard* pada modul *accounting* adalah untuk mengoleksi data informasi yang digunakan sebagai evaluasi performa dan memudahkan pengguna untuk melakukan monitoring data serta memaksimalkan analisa dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya suatu sistem yang dapat mengelola keuangan dan mengintegrasikan proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan yang berguna untuk memantau biaya atau pendapatan yang terhubung dengan semua proses atau operasi yang berjalan. Salah satu solusi yang tepat adalah menerapkan sebuah sistem dengan menggunakan konsep ERP. Dengan implementasi sistem ERP pada pengelolaan keuangan, akan meminimalisir adanya kesalahan data, memudahkan pemantauan kondisi keuangan, serta mengintegrasikan laporan keuangan dari setiap proses yang berjalan sehingga laporan keuangan dapat dibuat lebih terstruktur. rancangan model sistem ini dibutuhkan agar para pelaku UKM dapat dengan mudah mengintegrasikan setiap proses bisnis untuk dapat berjalan sesuai dengan permasalahan yang dialami dalam pengelolaan laporan keuangan yang belum terstruktur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Service Oriented Architecture* (SOA) yang akan menghasilkan sebuah rancangan model *automatic reporting* pada modul *accounting* yang disesuaikan dengan kebutuhan akuntansi UKM yang bergerak di bidang manufaktur.

Odoo merupakan *software* ERP yang bersifat *open source* dimana memiliki modul yang dapat diintegrasikan seperti *Sales*, *Customer Relationship Management*, *Warehouse Management*, *Manufacturing*, *Finance and Accounting*, *Human Resource Management*, dan lain sebagainya yang berguna untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis di perusahaan. Pemilihan Odoo ini didasari oleh kompleksitas dan fleksibilitas dibandingkan dengan *software* ERP *open source*

lainnya. Odoo juga sangat cocok diimplementasikan pada UKM karena biaya implementasi yang terjangkau.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat judul “**PERANCANGAN SISTEM *AUTOMATIC REPORTING* UNTUK PROSES AKUNTANSI PADA *SMART UKM* DENGAN MENGGUNAKAN OPEN ERP DAN METODE *SERVICE ORIENTED ARCHITECTURE* “.**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu kajian pada UKM sehingga dapat menjadi solusi bisnis yang dapat memudahkan proses pencatatan laporan keuangan khususnya pada UKM yang bergerak di bidang manufaktur.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana cara mengintegrasikan transaksi keuangan setiap proses di suatu UKM dengan implementasi modul *accounting* menggunakan *software* odoo versi 11?
2. Bagaimana cara menerapkan fitur *automatic reporting* yang berfungsi untuk pembuatan laporan keuangan secara otomatis menggunakan *software* odoo versi 11?
3. Bagaimana cara merancang sistem ERP *Smart* UKM agar pengelolaan datanya bersifat *real-time*?
4. Bagaimana cara UKM agar lebih mudah untuk melakukan analisis pada pengelolaan keuangannya?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan penelitian yang dapat ditetapkan adalah :

1. Mengimplementasikan modul *accounting* menggunakan *software* Odoo versi 11 dengan menggunakan metode SOA yang sesuai dengan kebutuhan UKM terhadap proses pencatatan laporan keuangan.

2. Merancang sistem ERP yang dapat melakukan pencatatan informasi mengenai transaksi keuangan pada proses penjualan (*sales*) dan pembelian (*purchase*) yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Merancang sistem ERP yang saling terintegrasi untuk menunjang sistem pengelolaan data yang bersifat *real-time*.
4. Merancang sistem ERP yang memiliki sistem *dashboard* pada modul *accounting* untuk membantu mengoleksi data informasi yang didapat.

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan, maka manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Manfaat bagi UKM :
 - a. Terciptanya sistem *Smart* UKM sebagai suatu standard dan *best practice* yang sesuai dengan kebutuhan pada proses pembuatan laporan keuangan pada UKM.
 - b. Terciptanya sistem yang dapat mengelola laporan keuangan secara otomatis pada UKM secara lebih terstruktur dan penyimpanan data yang bersifat *real-time*.
 - c. Adanya *dashboard* yang digunakan untuk mempermudah pengamatan transaksi keuangan dan dapat menampilkan informasi kondisi keuangan dalam bentuk visual.
2. Manfaat bagi peneliti:
 - a. Melatih peneliti dalam merancang suatu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh UKM.
 - b. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk UKM yang terdapat di Indonesia.

I.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa peranan konsep perancangan sistem *Smart* UKM pada proses pengelolaan keuangannya cukup luas, karena itu untuk penelitian ini akan ditentukan batasan masalahnya, yaitu sebagai berikut :

1. Perancangan sistem ini dilakukan untuk mendukung proses bisnis *accounting* yang terdapat pada UKM.
2. Perancangan sistem ini dilakukan berdasarkan *business flow process* yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis pengelolaan keuangan UKM.
3. Penelitian ini tidak membahas perancangan dan perubahan yang terdapat pada *database* aplikasi.
4. Penelitian ini dilakukan sampai tahap *prototype* dan tidak sampai tahap *deployment* dengan menggunakan metode SOA.
5. Penelitian ini tidak membahas keamanan yang terdapat pada sistem.
6. Proses bisnis *accounting* yang dibahas, hanya proses akuntansi yang terdapat pada proses *purchase (vendor bill)*, dan *sales (Customer Invoice)*.
7. Laporan keuangan yang dibuat pada sistem ini hanya fokus kepada laporan keuangan yang bersifat general seperti *trial balance*, *balance sheet*, *general ledger*, dan *profit and loss*.
8. Sistem ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan keuangan UKM khususnya pada *purchasing* dan *sales*.
9. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya yang dibutuhkan untuk perancangan sistem ERP.
10. Penelitian ini tidak membahas mengenai keuntungan dari perancangan sistem ERP yang telah dibuat.
11. Penelitian ini tidak membahas proses pencatatan keuangan dengan sistem cicilan.
12. Perancangan sistem ini tidak membahas proses akuntansi yang berhubungan dengan *payroll* dan *fixed asset*.
13. Perancangan sistem ini berfokus pada UKM yang bergerak di bidang manufaktur.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan metode yang digunakan untuk perancangan yang sedang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian yang sesuai dengan fase yang diterapkan pada metode SOA secara rinci.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan analisis proses bisnis, dan hasil perancangan proses bisnis pada aplikasi.

BAB V IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisikan penerapan rancangan sistem pada aplikasi, serta hasil dari pengujian pada aplikasi.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran sebagai masukan bagi penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya.